



Pengaruh Layanan Bimbingan Belajar Terhadap Kepercayaan Diri dan Prestasi Belajar Matematika Siswa

Pahima¹, Arjudin², Ulfa Lu'luilmaknun²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

fhm2711@gmail.com

Abstract

This research aims to know the effect of tutoring service on students' self-confidence and mathematics learning achievement. This research uses a quantitative approach with a causal-comparative method (ex post facto). The population is all grade 9 students. The sample uses saturation sample of 51 students (17 students in the tutoring group and 34 students in the non-tutoring group). The instruments are a self-confidence questionnaire with 17 items and a mathematics achievement test. The test has four essay questions about the volume of prisms and pyramids, and probability. The data analysis uses the independent sample t-test. The results show that tutoring service has a significant effect on self-confidence ($p = 0.000$; average: tutoring = 56.235 [82.70%], non-tutoring = 47.294 [69.55%]; effect size $d = 1.934$, large category). Also, tutoring service has a significant effect on mathematics learning achievement ($p = 0.037$; average: tutoring = 76.941 [76.94%], non-tutoring = 61.880 [61.88%]; effect size $d = 0.651$, medium category). In conclusion, tutoring service affects students' self-confidence and mathematics learning achievement.

Keywords: tutoring service; self-confidence; mathematics learning achievement; SMPIT Anak Sholeh; ex post facto

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPIT Anak Sholeh Mataram. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal-komparatif (ex post facto) melibatkan populasi seluruh siswa kelas IX dengan sampel jenuh sebanyak 51 siswa (kelompok bimbingan belajar = 17, nonbimbingan = 34). Instrumen terdiri dari angket kepercayaan diri sebanyak 17 item dan tes prestasi matematika (empat soal uraian pada materi volume bangun ruang prisma dan limas serta peluang). Analisis data menggunakan uji independent sample t-test. Hasil menunjukkan layanan bimbingan belajar berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan diri ($p = 0,000$; rata rata: bimbel = 56,235 [82,70%], nonbimbel = 47,294 [69,55%]; effect size $d = 1,934$, kategori besar). Selain itu, layanan bimbingan belajar juga berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika ($p = 0,037$; rata rata: bimbel = 76,941 [76,94%], nonbimbel = 61,880 [61,88%]; effect size $d = 0,651$, kategori sedang). Kesimpulannya, layanan bimbingan belajar memengaruhi kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa.

Kata kunci: layanan bimbingan belajar; kepercayaan diri; prestasi belajar matematika; SMPIT Anak Sholeh; ex post facto

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya (Ramayulis, 2015). Pendidikan tidak hanya berlangsung dalam jalur formal, tetapi juga dalam jalur nonformal dan informal yang saling melengkapi dalam mendukung perkembangan siswa (Kusumawati et al., 2023). Dalam pembelajaran modern, siswa dituntut tidak hanya memahami materi, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir, memecahkan masalah, berkomunikasi, dan berkolaborasi, terutama pada mata pelajaran matematika yang menjadi dasar pengembangan logika dan ketelitian (Manalu et al., 2022; Puspitawati et al., 2021).

Matematika merupakan mata pelajaran penting pada setiap jenjang pendidikan, namun banyak siswa masih mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Kesulitan tersebut dapat dipengaruhi oleh faktor internal, seperti kepercayaan diri, motivasi, dan kemandirian belajar, maupun faktor eksternal, seperti metode mengajar, lingkungan belajar, dan dukungan pembelajaran di luar sekolah (Slameto, 2015). Salah satu bentuk dukungan eksternal yang banyak diikuti siswa adalah layanan bimbingan belajar, yaitu kegiatan belajar tambahan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal (Harefa, 2023; Nasution, 2021).

Bimbingan belajar tidak hanya berkaitan dengan peningkatan prestasi belajar, tetapi juga dapat mendukung aspek afektif siswa, khususnya kepercayaan diri (Nasution & Abdillah, 2019; Sopiha & Sriharini, 2023). Kepercayaan diri penting karena siswa yang memiliki kepercayaan diri cenderung lebih aktif, berani mengemukakan pendapat, dan lebih siap menghadapi kesulitan belajar. Sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa kepercayaan diri berkontribusi positif terhadap prestasi belajar siswa, sehingga aspek ini menjadi salah satu faktor penting dalam keberhasilan akademik (Amin & Suardiman, 2016; Slameto, 2015). Dengan demikian, bimbingan belajar dapat dipahami bukan hanya sebagai bantuan akademik, tetapi juga sebagai sarana penguatan psikologis siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru matematika kelas VIII SMPIT Anak Sholeh Mataram, ditemukan bahwa masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dan belum memiliki penguasaan dasar yang memadai sehingga kesulitan mengikuti materi lanjutan. Selain itu, prestasi belajar matematika siswa juga masih tergolong rendah.

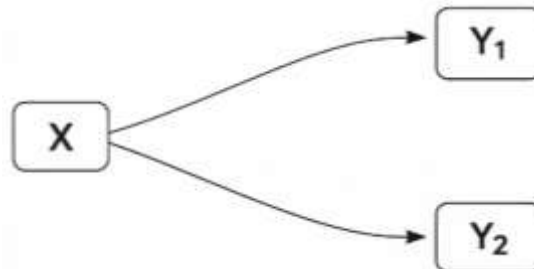
Tabel 1. Nilai Rata-Rata Asesmen Akhir Semester Genap Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Nilai Rata-Rata	Kategori Nilai			
			≥ 79		< 79	
			Rata-Rata	Persentase siswa	Rata-Rata	Persentase siswa
1	VIII A	60,22	87	24,14%	52	75,86 %
2	VIII B	59,33	89	9,09 %	56	90,91 %

Hasil wawancara juga menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar cenderung lebih aktif, lebih percaya diri, dan memiliki prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Kondisi tersebut menunjukkan adanya dugaan bahwa layanan bimbingan belajar berpengaruh terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa. Namun, penelitian yang secara khusus menguji pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika dalam konteks SMPIT Anak Sholeh Mataram masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPIT Anak Sholeh Mataram tahun ajaran 2025/2026.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode kausal komparatif atau ex post facto. Metode ini dipilih karena penelitian dilakukan terhadap peristiwa yang telah terjadi tanpa memberikan perlakuan atau manipulasi langsung terhadap variabel bebas (Ibrahim et al., 2018). Sejalan dengan paradigma kuantitatif, penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa secara numerik melalui teknik statistik. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah layanan bimbingan belajar (X), sedangkan variabel terikatnya adalah kepercayaan diri (Y₁) dan prestasi belajar matematika (Y₂). Hubungan antarvariabel digambarkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026 di SMPIT Anak Sholeh Mataram. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMPIT Anak Sholeh Mataram yang berjumlah 51 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlah populasi relatif kecil dan dapat dijangkau seluruhnya (Roflin et al., 2021). Dengan demikian, sampel penelitian berjumlah 51 siswa yang terdiri atas 17 siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan 34 siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi kuesioner dan tes. Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data kepercayaan diri siswa dengan menggunakan skala Likert empat pilihan jawaban. Tes digunakan untuk mengukur prestasi belajar

matematika siswa melalui empat soal uraian pada materi volume bangun ruang prisma dan limas serta peluang.

Instrumen penelitian yang digunakan telah melalui tahap validasi dan terdiri atas angket kepercayaan diri serta naskah soal tes prestasi belajar matematika. Angket kepercayaan diri disusun berdasarkan indikator kepercayaan diri, sedangkan naskah soal tes disusun berdasarkan materi yang diajarkan dan kompetensi yang diukur. Validitas instrumen dilakukan melalui validitas isi dengan penilaian ahli, yaitu dosen pendidikan matematika dan guru matematika SMPIT Anak Sholeh Mataram. Pengujian validitas menggunakan Aiken's V untuk mengetahui kelayakan butir instrumen.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan aplikasi SPSS 21. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Bartlett. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan independent sample t-test untuk mengetahui perbedaan rata-rata antara kelompok siswa yang mengikuti bimbingan belajar dan yang tidak mengikuti bimbingan belajar. Besarnya pengaruh kemudian dihitung menggunakan effect size Cohen's d.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

3.1.1 Deskripsi penelitian

Penelitian dilaksanakan pada 5–13 Februari 2026 di SMPIT Anak Sholeh Mataram pada seluruh siswa kelas IX (2 kelas) dengan total 51 siswa. Data yang dianalisis meliputi informasi layanan bimbingan belajar (X) yang dikategorikan menjadi dua yaitu kelompok siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar (1) dan kelompok siswa yang tidak mengikuti layanan bimbingan belajar (2). Skor angket kepercayaan diri (Y1; 17 butir), dan nilai tes prestasi belajar matematika (Y2; 4 soal uraian pada materi volume bangun ruang prisma dan limas serta peluang).

3.1.2 Distribusi layanan bimbingan belajar

Tabel 2. Deskripsi Kriteria Layanan Bimbingan Belajar

Kategori	Frekuensi	Persentase
1	17	33,33 %
2	34	66,67 %

Tabel 2. memperlihatkan distribusi sampel: 17 siswa (33,33%) mengikuti layanan bimbingan belajar di luar sekolah; 34 siswa (66,67%) tidak mengikuti.

3.1.3 Deskriptif kepercayaan diri

Tabel 3. Deskripsi Kriteria Kepercayaan Diri

Variabel	Frekuensi	Rata-rata Skor	Kategori Dominan	Persentase
Kepercayaan Diri	51	50,275	Tinggi (49 – 58)	49,02%
Kepercayaan Diri (1)	17	56,235	Tinggi (49 – 58)	64,71%
Kepercayaan Diri (2)	34	47,294	Sedang (38 – 48)	58,82%

Berdasarkan Tabel 3. menjelaskan bahwa tingkat kepercayaan diri siswa keseluruhan yang berjumlah 51 siswa dominan berada pada kategori tinggi dengan persentase 49,02%. Selanjutnya kepercayaan diri dikelompokkan berdasarkan kepercayaan diri siswa yang mengikuti bimbingan belajar (1) dan yang tidak mengikuti layanan bimbingan belajar (2). Adapun tingkat kepercayaan diri siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar (1) sejumlah 17 siswa dominan berada pada kategori tinggi dengan persentase 64,71%. Sedangkan siswa yang tidak mengikuti layanan bimbingan belajar sejumlah 34 siswa dominan berada pada kategori sedang dengan persentase 58,82%.

3.1.4 Deskriptif prestasi belajar matematika

Tabel 4. Deskripsi Kriteria Prestasi Belajar

Variabel	Frekuensi	Rata-rata Nilai	Kategori Dominan	Persentase
Prestasi Belajar	51	51,656	Tidak Tuntas (0 – 79)	51,66%
Prestasi Belajar (1)	17	76,941	Tidak Tuntas (0 – 79)	52,94%
Prestasi Belajar (2)	34	61,882	Tidak Tuntas (0 – 79)	67,65%

Berdasarkan Tabel 4. Menjelaskan bahwa tingkat prestasi belajar matematika siswa dominan pada kategori tidak tuntas yaitu sebesar 51,66%. Selanjutnya data prestasi belajar matematika dikelompokkan berdasarkan prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar (1) dan yang tidak mengikuti (2). Pada siswa yang mengikuti bimbingan belajar maupun yang tidak mengikuti bimbingan belajar dominan pada kategori tidak tuntas. Namun, terdapat perbedaan persentase antara kedua kelompok. tingkat prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar dominan pada kategori tidak tuntas dengan persentase 52,94%. Sedangkan, berdasarkan tabel tersebut tingkat prestasi belajar matematika yang tidak mengikuti layanan bimbingan belajar dominan pada kategori tidak tuntas dengan persentase yang lebih tinggi dari kelompok yang mengikuti layanan bimbingan belajar dengan persentase 67,65%.

3.1.5 Uji prasyarat

Uji prasyarat menggunakan 2 (dua) jenis uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

1. Uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data menggunakan uji Shapiro-Wilk dengan bantuan aplikasi SPSS 21.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Bimbingan Belajar	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig
Kepercayaan Diri	1	.942	17	.345
	2	.966	34	.367
Prestasi Belajar	1	.895	17	.055
	2	.941	34	.067

Berdasarkan Tabel 5. menjelaskan bahwa keempat kelompok tersebut memiliki nilai signifikansi yang berada pada taraf $sig > 0,05$, sehingga kesimpulan data dari hasil skor angket kepercayaan diri dan tes prestasi belajar matematika siswa berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Adapun kriteria pengujian menurut Ramadhani & Bina (2021) bahwa data dikategorikan berdistribusi normal apabila $sig > 0,05$.

2. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti layanan bimbingan belajar merupakan data yang homogen atau tidak. Uji homogenitas ini menggunakan Uji Bartlett.

Tabel 6. Hasil Uji Homogenitas Data

Variabel	Bimbingan Belajar	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}
Kepercayaan Diri	1	3,531	3,841
	2		
Prestasi Belajar	1	2,497	3,841
	2		

Berdasarkan Tabel 6. Menjelaskan bahwa pada hasil perhitungan homogenitas dapat dilihat bahwa kelompok siswa yang mengikuti dan tidak mengikuti layanan bimbingan belajar pada kedua variabel data kepercayaan diri dan prestasi belajar memiliki nilai $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga data tersebut merupakan kelompok data yang homogen (Baidowi et al., 2024).

3.1.6 Uji inferensial dan effect size

Uji Independent sample t-test digunakan untuk mengetahui perbedaan rata-rata nilai kepercayaan diri serta nilai prestasi belajar matematika antara kelompok siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar dengan kelompok siswa yang tidak mengikuti layanan bimbingan belajar.

Tabel 7. Hasil Uji *Independent Sampel t-test*

Variabel	Bimbingan Belajar	Mean	t	Sig. (2-tailed)	Mean Difference
Kepercayaan Diri	1	56,235	6,382	.000	8,941
	2	47,294			
Prestasi Belajar	1	76,941	2,147	.037	15,058
	2	61,88			

Berdasarkan Tabel 7. pada nilai kepercayaan diri diperoleh $Sig.(2 - tailed) = 0,000$ dengan $Sig.(2 - tailed) < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan rata-rata kepercayaan diri siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti. Kemudian pada nilai prestasi belajar diperoleh $Sig.(2 - tailed) = 0,037$ dengan $Sig.(2 - tailed) < 0,05$ sehingga terdapat perbedaan rata-rata prestasi belajar matematika siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar dengan yang tidak mengikuti.

Pada variabel kepercayaan diri diperoleh $\mu_1 = 56,235$ dan $\mu_2 = 47,294$ artinya $\mu_1 > \mu_2$ dengan perbedaan rata-rata sebesar 8,941 menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap kepercayaan diri siswa. Kemudian pada variabel prestasi belajar diperoleh $\mu_1 = 76,941$ dan $\mu_2 = 61,88$ artinya $\mu_1 > \mu_2$ dengan perbedaan rata-rata sebesar 15,058 menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPIT Anak Sholeh Mataram tahun ajaran 2025/2026.

Uji *effect size* dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika siswa. Uji *effect size* yang digunakan adalah metode *Cohen's (d)* (Cohen, 1988).

Tabel 8. Hasil Uji *Effect Size*

Variabel	Bimbingan Belajar	Rata-Rata	Std. Deviasi	Cohen's (d)
Kepercayaan Diri	1	56,235	5,921	1.934
	2	47,294	4,004	
Prestasi Belajar	1	76,941	18,095	0,651
	2	61,882	25,868	

Berdasarkan Tabel 8, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai layanan bimbingan belajar memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa, meskipun tidak sebesar pengaruh terhadap kepercayaan diri siswa. Maka dapat disimpulkan hasil uji *effect size* ini merepresentasikan bahwa layanan bimbingan belajar memiliki pengaruh yang besar terhadap kepercayaan diri siswa dan pengaruh sedang terhadap prestasi belajar matematika siswa.

3.2 Pembahasan

3.2.1 Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan diri siswa. Hal ini terlihat dari rata-rata kepercayaan diri siswa yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikuti bimbingan belajar, serta nilai *effect size* yang berada pada kategori besar. Temuan ini mengindikasikan bahwa bimbingan belajar tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga memperkuat keyakinan mereka terhadap kemampuan sendiri dalam belajar matematika.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan konsep *self-efficacy* Bandura yang menjelaskan bahwa pengalaman berhasil, latihan yang berulang, dan dukungan dari lingkungan dapat meningkatkan keyakinan seseorang dalam menyelesaikan tugas. Dalam konteks bimbingan belajar, siswa memperoleh kesempatan untuk berlatih, bertanya, dan menerima umpan balik secara lebih intensif sehingga rasa cemas berkurang dan kepercayaan diri meningkat. Kondisi ini tampak dari skor rata-rata kelompok bimbingan belajar yang lebih tinggi daripada kelompok nonbimbingan.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa dalam menghadapi tuntutan akademik. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa layanan bimbingan belajar merupakan salah satu bentuk dukungan akademik yang efektif untuk membangun keyakinan diri siswa. Implikasi teoritisnya adalah bahwa aspek afektif siswa, khususnya kepercayaan diri, dapat berkembang melalui pengalaman belajar yang terstruktur. Implikasi praktisnya, guru dan pengelola bimbingan belajar perlu menciptakan suasana belajar yang aman, komunikatif, dan mendorong siswa aktif agar kepercayaan diri mereka semakin berkembang.

3.2.2 Pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa layanan bimbingan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Rata-rata nilai prestasi belajar kelompok yang mengikuti bimbingan belajar lebih tinggi dibandingkan kelompok yang tidak mengikuti bimbingan belajar, dan nilai *effect size* berada pada kategori sedang. Ini menunjukkan bahwa bimbingan belajar memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar matematika siswa.

Secara teoritis, hasil ini sesuai dengan pandangan bahwa bimbingan belajar membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam melalui penjelasan tambahan, latihan terarah, dan pendampingan saat menyelesaikan soal. Dalam pembelajaran matematika, bimbingan seperti ini penting karena matematika menuntut pemahaman konsep,

ketelitian, dan latihan berulang. Ketika siswa memperoleh bantuan belajar di luar jam sekolah, mereka memiliki kesempatan untuk memperbaiki kesulitan yang belum terselesaikan di kelas sehingga hasil belajarnya menjadi lebih baik.

Hasil ini konsisten dengan penelitian lain yang menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan belajar cenderung memiliki prestasi matematika lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikutinya. Hal ini memperkuat temuan bahwa bimbingan belajar merupakan faktor pendukung yang relevan dalam pencapaian akademik. Implikasi teoritisnya, hasil penelitian ini mendukung pentingnya intervensi pembelajaran tambahan dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Implikasi praktisnya, sekolah dan orang tua dapat mempertimbangkan bimbingan belajar sebagai strategi pendampingan siswa, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi matematika.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan belajar terhadap kepercayaan diri siswa kelas IX SMPIT Anak Sholeh Mataram tahun ajaran 2025/2026. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar memiliki kepercayaan diri yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak mengikutinya, dan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori besar.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan layanan bimbingan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IX SMPIT Anak Sholeh Mataram tahun ajaran 2025/2026. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti layanan bimbingan belajar memperoleh prestasi belajar matematika yang lebih baik dibandingkan siswa yang tidak mengikutinya, dan pengaruh tersebut termasuk dalam kategori sedang.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada pihak SMPIT Anak Sholeh Mataram yang telah memberikan izin dan dukungan selama pelaksanaan penelitian. Terima kasih juga disampaikan kepada guru matematika, siswa kelas IX, serta semua pihak yang telah membantu proses pengumpulan data sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

6. REKOMENDASI

Penelitian ini memiliki keterbatasan pada lingkup subjek yang hanya mencakup siswa kelas IX SMPIT Anak Sholeh Mataram serta hanya menelaah dua variabel, yaitu kepercayaan diri dan prestasi belajar matematika. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan subjek pada jenjang atau sekolah yang berbeda agar hasil penelitian memiliki daya generalisasi yang lebih baik. Selain itu, penelitian berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang relevan, seperti motivasi belajar, kemandirian belajar, atau self-efficacy, sehingga pengaruh layanan bimbingan

belajar terhadap prestasi belajar matematika dapat dikaji secara lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk mengkaji karakteristik layanan bimbingan belajar secara lebih rinci, seperti jenis, intensitas, durasi, dan model pelaksanaannya, agar diperoleh gambaran yang lebih spesifik mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepercayaan diri dan prestasi belajar siswa.

7. REFERENSI

- Amin, A., & Suardiman, S. P. (2016). *Perbedaan prestasi belajar matematika siswa ditinjau dari gaya belajar dan model pembelajaran*. 4(1), 12–19. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jpe.v4i1.7688>
- Baidowi, Wahidaturrahmi, Kertiyan, N. M. I., & Wulandari, N. P. (2024). *Statistika dasar teori dan praktik*. Pusat Pengembangan dan penelitian Indonesia.
- Cohen, J. (1988). Statistical power analysis for the behavioral sciences. In *Proceedings of the National Academy of Sciences* (2nd ed., Vol. 3, Issue 1). Lawrence Erlbaum Associates.
- Harefa, D. (2023). *Teori belajar dan pembelajaran*. Jejak.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Madi, Baharuddin, Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). *Metodologi penelitian*. Gunadarma Ilmu.
- Kusumawati, I., Lestari, N. C., Sihombing, C., Purnawanti, F., Soemarsono, D. W. P., Kamadi, L., Latuheru, R. V., & Hanafi, S. (2023). *Pengantar pendidikan*. CV Rey Media Grafika.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Turnip, N. H. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Mahesa Research Center*, 1(1), 80–86. <https://doi.org/https://doi.org/10.34007/ppd.v1i1.174>
- Nasution, H. F. (2021). Peningkatan hasil belajar Matematika melalui bimbingan belajar gratis. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(1), 66–73.
- Nasution, H. S., & Abdillah. (2019). *Bimbingan dan konseling “konsep, teori dan aplikasinya.”* Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Puspitawati, R. J., Faridah, L., & Aini, K. N. (2021). Analisis kemampuan berpikir kritis siswa dalam menyelesaikan soal hots ditinjau dari kecerdasan logis matematis. *INSPIRAMATIKA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 7(1), 16–26.
- Ramadhani, R., & Bina, N. S. (2021). *Statistika Penelitian Pendidikan*. Kencana.
- Ramayulis. (2015). *Dasar-dasar kependidikan: suatu pengantar ilmu pendidikan*. Kalam Mulia.
- Roflin, E., Liberty, I. A., & Pariyana. (2021). *Populasi, sampel, variabel dalam penelitian kedokteran*. PT. Nasya Expanding Management.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Rineka Cipta.
- Sopiah, A. D., & Sriharini, S. (2023). Urgensitas kepercayaan diri terhadap pendidik. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(5), 1810–1817. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/sentri.v2i5.915>